

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perguruan Tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa, yaitu melalui pengembangan kegiatan mahasiswa atau dapat disebut organisasi. Melalui organisasi mahasiswa memiliki berbagai kegiatan kemahasiswaan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas, kemampuan sikap, kemampuan intelektual atau *soft skill* mahasiswa tersebut.

Menurut Zandrato & Lala, (2018) “Organisasi kemahasiswaan di suatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri”. Selain itu juga Organisasi kemahasiswaan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan minat, kegemaran, kesatuan organisasi dan adanya motivasi mahasiswa untuk dapat aktif dalam berorganisasi yang bertujuan untuk memperluas ilmu, pengetahuan dan wawasan serta mampu membentuk kepribadian mahasiswa. Organisasi Kemahasiswaan sangat penting untuk diikuti oleh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar secara utuh.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar mahasiswa merupakan upaya dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Kegiatan organisasi diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa

dan prestasi belajar sebagai tolak ukur kemampuan kognitif mahasiswa sehingga mampu mempersiapkan untuk terjun ke dunia kerja. Selain itu keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sangat berpengaruh dalam perkembangan pengetahuan mahasiswa, yaitu dibuktikan dengan meningkatnya rasa percaya diri mahasiswa dengan terbiasa berbicara untuk menyampaikan ide maupun gagasannya dan motivasi belajar mahasiswa tersebut juga dapat meningkat sehingga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Banyaknya program kerja dalam suatu organisasi mengakibatkan seluruh mahasiswa untuk mampu mengatur peran serta statusnya sebagai mahasiswa dan anggota organisasi. Memiliki peran sebagai mahasiswa dan anggota organisasi bukanlah hal yang mudah, karena selain mengerjakan kewajiban utama sebagai mahasiswa mereka juga harus memperhatikan aktivitas organisasi mereka. Aktif mahasiswa cenderung mengalami suatu konflik dalam memerankan dirinya. Pada mahasiswa yang tidak mampu mengatasi konflik peran yang dialami, maka mahasiswa tersebut akan kurang mampu menjalankan serta mengatur aktivitas organisasi dan perkuliahan.

Aktif didalam organisasi diperlukan untuk meningkatkan sebuah prestasi. Hal tersebut disebabkan karena seseorang yang mengikuti sebuah organisasi memungkinkan untuk memiliki banyak relasi. Selain itu juga aktif berorganisasi juga diperlukan untuk menambah wawasan, menimbulkan jiwa kepemimpinan, serta menambah pergaulan. (Wahyuni, 2018)

Aktif dalam organisasi memiliki dampak, Menurut Saragih & Valentina, (2015) yaitu :

“Efek dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah kelelahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan organisasi yang diikuti. Selain itu banyaknya kegiatan organisasi membuat mahasiswa sulit memaksimalkan pembelajaran dan sulit membagi waktu untuk kegiatan organisasi yang diikuti. Tak hanya itu, banyaknya kegiatan organisasi juga menyebabkan mahasiswa kurang maksimal dalam mengerjakan tugas.”

Oleh karena itu dalam menjalankan dua peran yaitu sebagai seorang pelajar dan organisator maka setiap mahasiswa harus memiliki strategi agar tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas.

Majid, (2013) Memaparkan bahwa “Strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan.” Setiap aktivis mahasiswa harus memiliki strategi belajar seperti kemampuan mengelola waktu yang di miliki untuk menghadapi tugas-tugas kuliah maupun kegiatan organisasi yang telah diikuti. Strategi belajar diperlukan guna mencapai hasil belajar yang maksimal. untuk itu harus menguasai teknik-teknik belajar yang digunakan untuk mempelajari semua materi. Umumnya penentuan strategi belajar tidak semua efektif bagi setiap orang, hal itu dikarena kan setiap orang memiliki strategi belajar yang berbeda-beda dan terkadang strategi yang digunakan tidak masuk akal jika difikirkan dengan logika yang memiliki arti bahwa strategi tersebut efektif

bagi seseorang namun, belum tentu efektif apabila diterapkan orang lain. Penggunaan strategi belajar yang tidak efektif akan berakibat pada penyelesaian tugas kuliah atau dapat disebut dengan prokrastinasi akademik.

Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki wadah dalam berorganisasi yang disebut Himpunan Mahasiswa PAI (HIMA PAI). Organisasi HIMA PAI selalu memiliki banyak kegiatan diantaranya yaitu PAI *Gathering*, *Bridging*, *Upgrading* dan kegiatan perlombaan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa PAI. Aktivis mahasiswa tersebut selalu menghadiri rapat untuk mendiskusikan kegiatan yang diselenggarakan agar berjalan dengan baik. Dengan diskusi tersebut, mereka mampu mengemukakan pendapat mereka, memecahkan permasalahan dan juga mampu menambah wawasan pengetahuan mereka.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara secara online didapatkan hasil bahwa aktivis mahasiswa organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (HIMA PAI UMY) memiliki rata-rata nilai yang hampir sama dengan mahasiswa lain yang tidak mengikuti organisasi, mereka juga lebih berprestasi dan mendapatkan beasiswa. Hal ini menjadi suatu kelebihan tersendiri bagi mahasiswa tersebut yang memiliki prestasi akademik serta keaktifan dalam berorganisasi. Namun begitu juga terdapat beberapa aktivis mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan Penjelasan di atas, ternyata aktif organisasi mahasiswa memiliki dampak negatif dan dampak positif. Contoh dampak negatif yaitu dapat menyebabkan prestasi belajar mahasiswa menurun. Kemudian dampak positif yaitu dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memiliki prestasi yang tinggi, dan menjadi suatu kelebihan bagi mahasiswa itu sendiri. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui strategi belajar yang diterapkan mahasiswa aktif organisasi sehingga mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Strategi belajar dalam penelitian ini ialah cara-cara yang digunakan mahasiswa aktif organisasi sehingga tetap mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi belajar yang diterapkan mahasiswa aktif organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam?
2. Apa saja faktor yang berpengaruh terhadap strategi belajar pada mahasiswa aktif organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis strategi belajar pada mahasiswa aktif organisasi sehingga

dapat meningkatkan prestasi belajar.

- b. Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap strategi belajar pada mahasiswa aktif organisasi

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan menjadi salah satu strategi belajar pada mahasiswa aktif dalam organisasi sehingga tetap mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan tentang Strategi belajar mahasiswa aktif organisasi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang dapat membantu proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi dalam melakukan penelitian terkait Strategi belajar mahasiswa aktif dalam organisasi sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan hasil penelitian dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan setiap bab dibagi dalam sub-sub bab. Adapun rincian masing-masing bab yaitu:

Pada bab pertama membahas mengenai pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Pada bab kedua membahas mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian dan uraian kerangka teori yang mencakup teori-teori dasar yang terkait dengan penelitian. Adanya uraian terkait penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya.

Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian yaitu berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan data, jenis data, karakteristik informan dan teknik analisis data.

Pada bab keempat memaparkan mengenai hasil dan pembahasan yang membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek *variable*.

Pada bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dirumuskan berdasarkan penelitian sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan pada penelitian selanjutnya. Dan yang terakhir adalah kata penutup yaitu ungkapan singkat sebagai akhir kalimat penutup.